

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana harapan atau persepsi pengguna dalam pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis di Universitas Pendidikan Indonesia, yang nantinya dinyatakan kedalam angka dan mendeskripsikannya dengan membandingkan dengan teori yang ada, serta menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan variabel di dalam penelitian. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis metode survey dan dengan pendekatan deskriptif.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, kuantitatif sendiri merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham positivism, masalah penting dalam penelitian kuantitatif adalah kemampuan untuk melakukan generalisasi hasil penelitian dan seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi (Mulyadi, 2011). Adapun jenis dalam penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian survey, dimana jenis penelitian ini merupakan pengumpulan data terhadap sample, yang menghasilkan informasi kuantitatif dengan opini publik, karakter/sikap, maupun fenomena sosial (Purwanto & Sulistyastuti, 2017). Selain itu menurut Sugiyono (2015) dalam bukunya metode penelitian survey merupakan metode yang dipakai untuk memperoleh data dari suatu tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan suatu perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan memberikan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya atau perlakuan tidak seperti dalam eksperimen.

Dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif, pendekatan deskriptif disini dimaksudkan untuk mengetahui suatu persepsi dalam penerapan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis pada kearsipan Universitas Pendidikan Indonesia. Pendekatan deskriptif sendiri adalah suatu penelitian yang dilakukan nantinya untuk mengetahui suatu nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel (Sugiyono, 2015) yang lain Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *nonprobability sampling* dan

menggunakan *purposive sampling*, untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner, serta analisis data menggunakan Analisa deskriptif.

3.2 Partisipan

Penelitian ini dilakukan di Unit Kearsipan Universitas Pendidikan Indonesia yang melibatkan para pengguna yang menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD), dengan jumlah 47 unit kerja. Dalam pemilihan partisipan ini terdapat dasar pertimbangan, yaitu karena partisipan merupakan objek yang sesuai, dan yang nantinya akan diteliti.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Sekelompok orang, subjek atau data dalam karakteristik tertentu dapat disebut dengan populasi. Populasi juga merupakan generalisasi atau merupakan wilayah yang terdiri atas suatu subjek ataupun objek yang memiliki karakteristik tertentu dimana hal tersebut nantinya akan ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu Pengguna atau *user* yang menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Dinamis di Universitas Pendidikan Indonesia.

Penentuan dalam penelitian ini, berdasarkan pada wawancara yang dilakukan secara daring melalui aplikasi *whatsapp*. Hasil daripada wawancara yang dilakukan tersebut menghasilkan data dengan jumlah unit yang tersebar di UPI yang menggunakan aplikasi Sistem Kearsipan Dinamis sebanyak 47 Unit Kerja.

3.3.2 Sampel Penelitian

Apabila telah menemukan daerah yang akan ditentukan atau yang akan dijadikan populasi sebagai objek penelitian, maka selanjutnya yaitu menentukan sampel penelitian. Sampel merupakan sebagian dari pada populasi yang dijadikan sebagai perwakilan untuk diteliti. Terdapat beberapa cara atau Teknik dalam menentukan sampel, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik *nonprobability sampling* dan menggunakan *purposive sampling*, dimana peneliti mengambil sampel dari populasi, diambil dengan sengaja berdasarkan pada pertimbangan tertentu dengan berdasarkan keperluan penelitian.

Untuk menentukan sampel menggunakan Teknik *purposive*, maka terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh partisipan, kriteria yang harus dipenuhi partisipan yaitu, partisipan yang bekerja di Universitas Pendidikan Indonesia, Partisipan merupakan Unit Kerja di Fakultas Ilmu Pendidikan, Partisipan merupakan pengguna aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis yang pernah mengirimkan atau mendapatkan surat pada aplikasi tersebut.

Setelah dilakukan pengolahan terhadap populasi maka terkumpulah pengguna Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis dalam 1 Unit kerja yaitu di Fakultas Ilmu Pendidikan, selanjutnya dapat dijabarkan dalam bagan berikut:

Tabel 3. 1

Sampel Pengguna Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) di Fakultas Ilmu Pendidikan

No.	Unit Kerja FIP
1	Unit kearsipan FIP
2	Dekan FIP
3	Wakil Dekan Bidang Akademik FIP
4	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FIP
5	Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
6	Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Sumber Daya FIP
7	Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian FIP
8	Sub Bagian Umum dan Perlengkapan FIP
9	Bagian Tata Usaha FIP
10	Departemen Kurikulum dan Teknologi
11	SKM FIP
12	Departemen Administrasi Pendidikan
13	Departemen Pendidikan Masyarakat
14	Departemen Pendidikan Khusus
15	Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
16	Departemen Psikologi
17	Departemen Pedagogik

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian karena instrumen pun mencerminkan pula cara pelaksanaannya dan sering disebut dengan teknik penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner.

Peneliti menggunakan dimensi dan indikator yang bersumber dari objek yang diteliti untuk mengetahui nilai-nilai yang dijadikan sebagai suatu acuan dalam pembuatan instrumen. Dimensi dan indikator tersebut turunan dari *usability testing*, yang terdiri dari lima indikator yaitu *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors* dan *satisfaction*.

Pernyataan yang telah dijawab oleh responden dalam mengisi kuisioner mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan. Skala penilaian yang digunakan peneliti untuk menilai angket tersebut adalah skala ordinal dengan menggunakan empat kategori dari Likert. Biasanya kategori yang digunakan dalam skala likert terdiri dari 1-5, tetapi peneliti memilih kategori 1-4 agar tidak memunculkan rasa atau sikap tidak ada pendapat atau ragu-ragu, sehingga memunculkan ketegasan dalam hasil jawaban yang diberikan oleh responden. Variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyusun poin-poin di dalam instrumen yang dapat disajikan dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas empat kategori dan diberi bobot nilai satu sampai dengan empat yang tergambar dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Skala Likert

Kategori	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

Untuk Menyusun instrument penelitian diperlukannya kisi-kisi instrumen agar nantinya memudahkan dalam proses pembuatan instrumen penelitian. Kisi-kisi penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Aspek	Indikator	Komponen	No. Butir
Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	<i>Complementary theory of Document by Lund W. N and Buckland M. K (2013)</i>	Aspek Teknis dan Teknologi	Mencakup bibliografi, temu kembali informasi, bibliometric, dan kajian teks.	1. Mengidentifikasi dokumen yang digunakan terdapat deskripsi 2. Mengidentifikasi dokumen yang disortir dan diseleksi relevan dengan yang dibutuhkan 3. Mengidentifikasi dokumen yang digunakan telah menggunakan studi bibliometric	1 2 3
		Peran Sosial dari Dokumen	Mencakup fungsi sosial dan kepentingan masyarakat luas	4. Mengidentifikasi apakah dokumen memiliki hubungan antar teks 1. Mengidentifikasi fungsi dokumen 2. Mengidentifikasi kepentingan sosial pada dokumen	4 5 6

	<i>Usability Testing by Jacob Nielsen (2003)</i>	<i>Learnability</i> (<i>Easy to learn</i>)	Mencakup kemudahan untuk dikenali, dioperasikan, dicari, dibaca, dipahami, diakses, diingat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna	1. Mengidentifikasi seberapa cepat pengguna beradaptasi terhadap aplikasi SIKD 2. Mengidentifikasi kesulitan apa yang pengguna alami terhadap aplikasi SIKD	7,11,1 5,20,2 4,28,3 2,37,4 2,46,5 0,55,6 0
		<i>Efficiency</i>	Mencakup kemudahan mengoperasikan, tidak membosankan, mudah dikenali, mudah dicari, mudah dipahami, mudah diakses, dan mudah diingat.	1. Mencari berbagai informasi yang tepat di dalam Aplikasi SIKD 2. Mengidentifikasi seberapa lengkap informasi yang ada di dalam Aplikasi SIKD	8,12,1 6,21,2 5,29,3 3,38,4 3,47,5 1,56,6 1
		<i>Memorability</i>	Mencakup kemudahan dikenali, dioperasikan, tidak membosankan,	1. Mengidentifikasi kemudahan pengguna dalam mengingat setiap tampilan menu dan seluruh	9,13,1 7,22,2 6,30,3 4,39,4 4,48,5

			mudah dicari, dipahami, diingat, dan terjamin keamanannya.	fungsi yang ada dalam aplikasi SIKD	2,57,6 2
		<i>Errors</i>	Mencakup kemudahan untuk mengunduh, memahami simbol dan gambar, kemudahan mengakses serta keamanan dari sistem.	1. Mengidentifikasi kesesuaian <i>icon</i> dengan fungsinya 2. Mengidentifikasi persepsi pengguna terhadap setiap tampilan menu yang ada dalam aplikasi SIKD	18,35, 40,53, 58
		<i>Satisfaction</i>	Mencakup kemudahan untuk dikenali, dioperasikan, dicari, dibaca, dipahami, diakses dan diingat.	1. Mengidentifikasi ketidaknyamanan pengguna terhadap tampilan Aplikasi SIKD 2. Bagaimana tanggapan pengguna terhadap tampilan Aplikasi SIKD 3. Apakah pengguna terganggu terhadap tampilan Aplikasi SIKD.	10,14, 19,23, 27,31, 36,41, 45,49, 54,59

3.5 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu tingkatan yang nantinya dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan ketepatan butir pertanyaan didalam kuisisioner. Menurut Herlina (2019) dalam bukunya menjelaskan bahwa uji validitas adalah mengukur koefisien korelasi antara skor suatu pertanyaan yang nantinya diukur atau diuji dengan skor total pada variabelnya. Setelah dilakukan uji coba kepada responden, maka peneliti melakukan uji validitas ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 23. Pada uji validitas ini peneliti menggunakan korelasi *pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Item kuesioner dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid. Apabila terdapat item kuesioner yang tidak valid dapat dihilangkan atau diganti.

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No. Item Soal	Dimensi	r hitung	r tabel	Validitas	Keterangan
1	<i>Complementary theory of Document</i>	0,451	0,361	Valid	-
2		0,521	0,361	Valid	-
3		0,452	0,361	Valid	-
4		0,388	0,361	Valid	-
5		0,411	0,361	Valid	-
6		0,515	0,361	Valid	-
7	<i>Usability Testing</i>	0,497	0,361	Valid	-
8		0,662	0,361	Valid	-
9		0,631	0,361	Valid	-
10		0,701	0,361	Valid	-
11		0,670	0,361	Valid	-
12		0,540	0,361	Valid	-
13		0,392	0,361	Valid	-
14		0,629	0,361	Valid	-
15		0,584	0,361	Valid	-

16		0,434	0,361	Valid	-
17		0,432	0,361	Valid	-
18		0,317	0,361	Tidak Valid	Diganti
19		0,725	0,361	Valid	-
20		0,265	0,361	Tidak Valid	Diganti
21		0,424	0,361	Valid	-
22		0,629	0,361	Valid	-
23		0,412	0,361	Valid	-
24		0,575	0,361	Valid	-
25		0,702	0,361	Valid	-
26		0,727	0,361	Valid	-
27		0,677	0,361	Valid	-
28		0,505	0,361	Valid	-
29		0,506	0,361	Valid	-
30		0,648	0,361	Valid	-
31		0,586	0,361	Valid	-
32		0,510	0,361	Valid	-
33		0,670	0,361	Valid	-
34		0,625	0,361	Valid	-
35		0,270	0,361	Tidak Valid	Diganti
36		0,464	0,361	Valid	-
37		0,610	0,361	Valid	-
38		0,669	0,361	Valid	-
39		0,589	0,361	Valid	-
40		0,418	0,361	Valid	-
41		0,552	0,361	Valid	-
42		0,675	0,361	Valid	-
43		0,378	0,361	Valid	-
44		0,629	0,361	Valid	-
45		0,734	0,361	Valid	-
46		0,693	0,361	Valid	-

47		0,735	0,361	Valid	-
48		0,610	0,361	Valid	-
49		0,799	0,361	Valid	-
50		0,618	0,361	Valid	-
51		0,528	0,361	Valid	-
52		0,529	0,361	Valid	-
53		0,326	0,361	Tidak Valid	Diganti
54		0,662	0,361	Valid	-
55		0,397	0,361	Valid	-
56		0,399	0,361	Valid	-
57		0,641	0,361	Valid	-
58		0,555	0,361	Valid	-
59		0,515	0,361	Valid	-
60		0,492	0,361	Valid	-
61		0,533	0,361	Valid	-
62		0,658	0,361	Valid	-

Sumber: Hasil Perhitungan Validitas dengan *SPSS versi 23*

Berdasarkan tabel 3.4 di atas menunjukkan bahwa terdapat 4 item yang tidak valid, 4 item yang tidak valid dalam kuesioner tersebut terdapat pada nomor butir 18, 20, 35 dan 53. Beberapa nomor butir yang tidak valid tersebut diperbaiki dan diganti setiap redaksinya, sehingga tidak ada item yang tidak valid.

3.6 Uji Reliabilitas Instrumen

Tujuan dari uji reliabilitas ini untuk mengukur ketepatan pada butir pertanyaan agar pertanyaan atau indikator dari instrument tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas sendiri merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang awalnya berasal dari kata *rely* dan *ability* sehingga apabila digabungkan, kedua kata tersebut akan mengerucut pada pemahaman mengenai kemampuan suatu alat ukur untuk dapat dipercaya dan nantinya dapat menjadi sandaran pengambilan keputusan (Widodo, 2006, hlm. 2). Untuk menguji reliabilitas dari instrument yang dibuat, maka peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk melakukan uji

reliabilitas tersebut. Jika $Alpha > r_{tabel}$ maka kuesioner tersebut reliabel atau konsisten jika $Alpha < r_{tabel}$ maka artinya tidak reliabel. Adapun pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas menurut Sujarweni (2014), jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ berarti kuesioner dinyatakan reliabel, apabila *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Berikut nilai tingkat keandalan Cronbach's Alpha menurut Eisingerich dan Rubera (2010), dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 5

Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0.0 – 0.20	Kurang Andal
>0.20 – 0.40	Agak Andal
>0.40 – 0.60	Cukup Andal
>0.60 – 0.80	Andal
>0.80 - 1.00	Sangat Andal

Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 23*, dengan perolehan hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3. 6

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.748	63

Sumber: Hasil Perhitungan Reliabilitas dengan *SPSS versi 23*

Berdasarkan tabel 3.5, diperoleh hasil perhitungan menggunakan aplikasi *SPSS 23* sebesar 0,748 hasil yang muncul kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan signifikansi 5% dengan nilai $N=30$, maka r_{tabel} yang dihasilkan adalah 0,361. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas yaitu $Alpha = 0,748 > r_{tabel} = 0,361$ yang berarti kuesioner reliabel dengan dan termasuk kedalam kategori andal.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah suatu proses yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan ketika data dari seluruh responden sudah terkumpul semuanya. Dalam melakukan teknik analisis data dan hipotesis maka peneliti harus mengetahui data yang diperoleh pada saat dilapangan. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel tunggal atau hanya satu variabel sehingga tidak adanya bentuk hubungan dan perbandingan pada saat menganalisis data.

Pengambilan *sample* yang digunakan yaitu *purposive sampling*, dimana pencarian sampel dilakukan tidak secara acak karena ditentukan oleh kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan *statistic non parametric*, karena data yang digunakan termasuk data yang bebas, lalu data yang telah diperoleh dalam penelitian ini masih berupa kuesioner atau bersifat kuantitatif dan selanjutnya perlu dilakukan pengolahan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis menggunakan teknik *Chi Square* satu sampel. Hasil analisis data dihitung menggunakan *Microsoft Excel*, melalui prosedur statistika.

3.8.1 Analisis Presentase

Informasi dalam riset ini dianalisis memakai perhitungan presentase. Metode presentase ini digunakan untuk melihat berapa banyak responden yang telah menjawab item pertanyaan dalam statment angket riset ini. Dengan memakai metode presentase ini, peneliti bisa membagikan presentase dari tiap jawaban responden terhadap statment yang sudah diajukan oleh peneliti, berikut rumus dari metode atau analisis presentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Frekuensi yang di peroleh

N : Jumlah seluruh data

Hasil jawaban daripada responden nantinya dapat ditafsirkan menurut kriteria pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 7

Penafsiran Presentase

Presentase	Penafsiran
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang
0-20%	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto (2013)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Hipotesis yang diajukan

Hipotesis sendiri merupakan suatu asumsi sementara terhadap suatu hal yang dibuat untuk menguji kebenarannya:

H0: Tidak dimilikinya kemampuan memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) oleh Sivitas UPI

H1: Dimilikinya kemampuan memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) oleh Sivitas UPI

3.9.2 Chi Kuadrat

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik statistika non parametrik yaitu dengan uji chi kuadrat atau *chi square*. Chi kuadrat merupakan suatu teknik statistik yang memiliki prinsip membandingkan antara frekuensi-frekuensi harapan dengan observasi untuk diuji tiap kategorinya (Santoso, 2003). Rumus yang terdapat dalam uji chi kuadrat adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

X^2 : Chi kuadrat

fo : Frekuensi yang diobservasi

fe : Frekuensi yang diharapkan